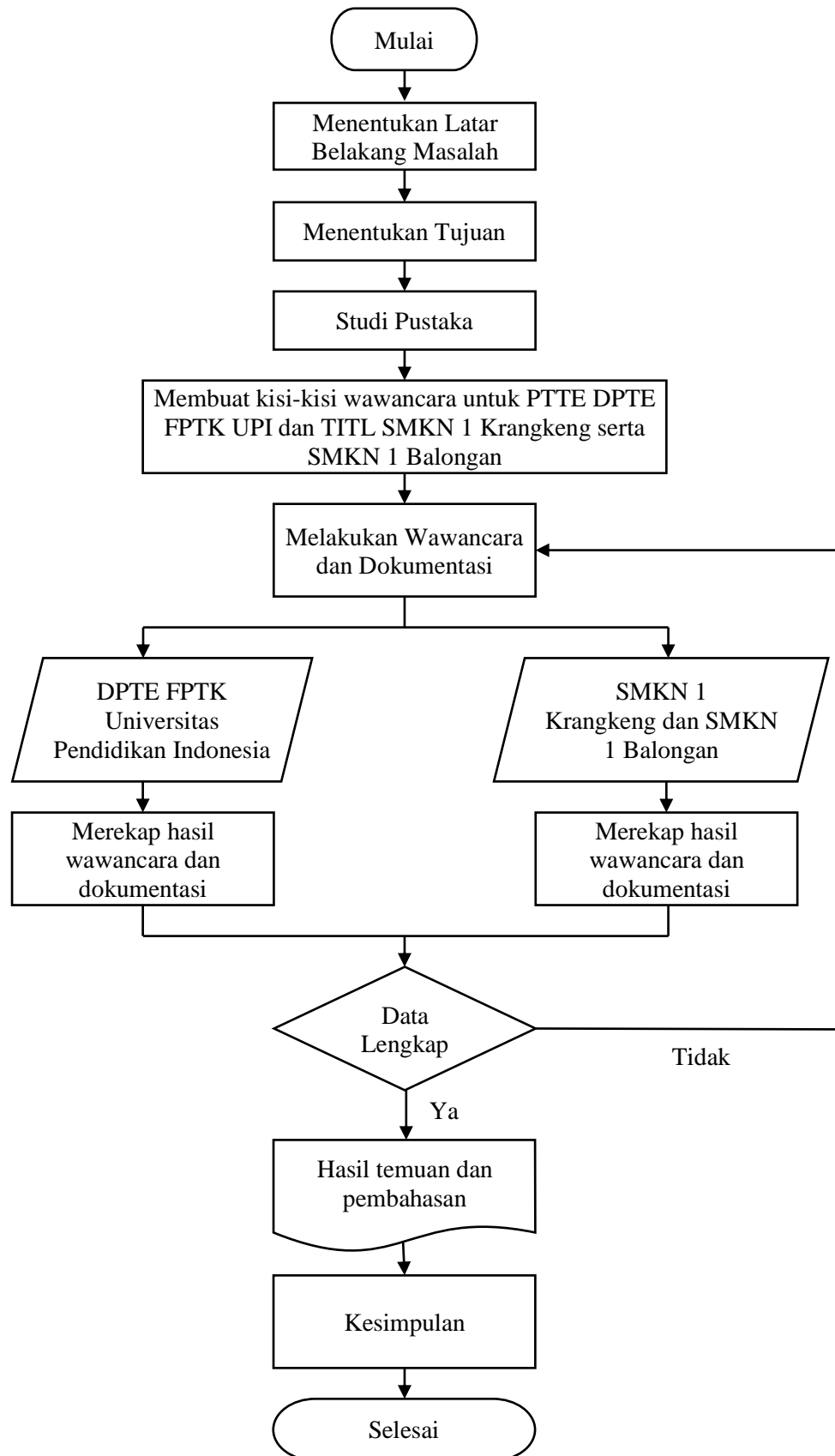


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan lingkup masalah dalam penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini bersifat non hipotesis, penelitian deskriptif hanya menggambarkan secara jelas terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan dan tidak menggunakan hipotesis sebagai arah dalam penelitian. Pada Gambar 3.1 merupakan *flowchart* atau gambaran alur penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.



Gambar 3.1 *Flowchart* Alur Penelitian.

Berdasarkan Gambar 3.1 *Flowchart* alur penelitian, penjelasan lengkap mengenai tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut ini:

- 1) Menentukan latar belakang masalah mengenai relevansi kurikulum program studi Pendidikan Teknik Elektro dengan kebutuhan guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Indramayu.
- 2) Menentukan tujuan penelitian sehingga dapat dijadikan acuan dasar penelitian
- 3) Melakukan studi pustaka atau literatur dari berbagai sumber yang terpercaya misalnya buku, jurnal, hasil penelitian, dan sumber lainnya mengenai relevansi kurikulum.
- 4) Membuat dan menyusun kisi-kisi wawancara untuk ketua KBK Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik (PTTE) Universitas Pendidikan Indonesia dan Ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Krangkeng serta SMK Negeri 1 Balongan.
- 5) Setelah itu, melakukan tahapan observasi lapangan sekaligus melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang dianggap paling tahu tentang kurikulum yang digunakan di lembaga tempat beliau bertugas. Dan juga mengumpulkan data berupa dokumen atau teks sebagaimana studi dokumen dilakukan.
- 6) Pengambilan data wawancara dan dokumentasi dilakukan di ruangan dosen Ketua KBK Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia , setelah itu hasil direkap dalam bentuk teks.
- 7) Pengambilan data wawancara dan dokumentasi dilakukan di ruangan ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Krangkeng dan SMK Negeri 1 Balongan, setelah itu hasil wawancara direkap dalam bentuk teks.
- 8) Jika data masih belum lengkap maka proses pengambilan data akan dilakukan kembali, kemudian jika data sudah lengkap maka peneliti akan melakukan tahap berikutnya.
- 9) Hasil temuan dan pembahasan akan diolah dan analisis data dengan melakukan verifikasi data yang relevan, mempelajari, dan menyusun data secara sistematis.

- 10) Membuat hasil penelitian dengan menentukan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi tentang relevansi kurikulum konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia dengan kebutuhan guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Indramayu.

1.2 Partisipasi Dan Tempat Penelitian

Informan atau narasumber merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan indikator sangat penting dari keabsahan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Pada Tabel 3.1 merupakan beberapa informan atau narasumber yang telah ditentukan sebagai pelengkap data penelitian kualitatif yang dianggap paling tahu tentang masalah yang sedang diamati atau diteliti.

Tabel 3.1
Profil Informan/narasumber Penelitian

No	Informan/ Narasumber	Tempat Kerja	Bidang Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
1	KM	SMK Negeri 1 Balongan	Guru bidang Teknik Ketenagalistrikan dan Kepala Jurusan	S-1 Teknik Elektro
2	SP	SMK Negeri 1 Krangkeng	Guru bidang Teknik Ketenagalistrikan dan Kepala Jurusan	S-2 Manajemen Pendidikan
3	MS	Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FPTK-UPI	Dosen Senior, Ketua KBK Konsentrasi PTTE dan Pengusaha	S-3 Pendidikan Vokasional

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Tempat penelitian dilaksanakan di beberapa tempat yaitu, Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) FPTK UPI khususnya program studi Pendidikan Teknik Elektro jenjang S1 konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik (PTTE) dan SMK Negeri 1 Balongan paket program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) serta SMK Negeri 1 Krangkeng paket program keahlian Teknik Tenaga Listrik (TITL).

Dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesesuaian atau relevansi antara materi-materi mata kuliah konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik DPTE FPTK UPI dengan materi mata pelajaran yang diajarkan pada SMK jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Indramayu. Oleh sebab itu diperlukan kriteria yang jelas agar dapat disimpulkan hasilnya. Menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh Dunn (1988) mengenai kriteria hasil evaluasi program dikelompokkan menjadi tiga; efektif, cukup dan kurang efektif. Terkait dengan substansi penelitian ini, ketiga level keberhasilan tersebut disesuaikan menjadi; sangat relevan, cukup relevan, kurang relevan (Joko Widodo, 2001). Berikut ini adalah Tabel 3.2 Kriteria penilaian relevansi.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Relevansi

Persentase Tingkat Kesesuaian	Kriteria	Keterangan
>85%	Sangat Relevan	
$\geq 70\%$ $\leq 85\%$	Cukup Relevan	
<70%	Kurang Relevan	

(Sumber: Joko Widodo, 2001)

Pada Tabel 3.2 Kriteria penilaian relevansi, jika terdapat kesesuaian materi mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan materi mata kuliah Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik lebih dari 85% maka akan mendapatkan kriteria sangat relevan. Jika mendapatkan sama dengan kurang dari 70% sampai sama dengan kurang dari 85% maka anak memperoleh kriteria cukup relevan. Jika kurang dari 70% maka akan mendapatkan kriteria kurang relevan.

1.3 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut adalah dengan cara menggunakan

triangulasi, yakni dengan melakukan wawancara, studi dokumen, dan observasi lapangan pada tempat penelitian.

Dari ketiga data yang diperoleh yakni data wawancara, studi dokumen, dan observasi tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, yang akan dideskripsikan serta dikategorikan ada atau tidaknya data yang diperoleh dari masing-masing teknik pengambilan data tersebut. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode
Profil Departemen dan Mata Kuliah	a. Profil Narasumber b. Profil Jurusan c. Visi dan misi d. Struktur Organisasi e. Mata kuliah f. Alat praktikum	Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia	1) Wawancara 2) Dokumentasi 3) Observasi
Profil Sekolah dan Mata Pelajaran Produktif	a. Profil Narasumber b. Profil Jurusan c. Visi dan misi d. Struktur Organisasi e. Mata kuliah f. Alat praktikum	1) SMK Negeri 1 Balongan 2) SMK Negeri 1 Krangkeng	1) Wawancara 2) Dokumentasi 3) Observasi
Relevansi Mata Kuliah PTE dengan Mata Pelajaran SMK Negeri	a. Kompetensi Mata Pelajaran/Mata Kuliah b. Standar peralatan	Dokumen kurikulum	Studi Dokumentasi

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Pada Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian digunakan untuk memudahkan penelitian sehingga dapat lebih mudah untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam kolom komponen merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian meliputi profil narasumber, profil jurusan, visi dan misi, struktur

organisasi, mata kuliah, dan alat praktikum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah wawancara, studi dokumentasi dan observasi lapangan. Sumber data dari penelitian ini berasal dari Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia, SMK Negeri 1 Krangkeng, dan SMK Negeri 1 Balongan.

1.4 Analisis Data

Langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan, analisis terstruktur tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut ini:

- 1) Peneliti melakukan wawancara dan studi dokumentasi kepada beberapa informan atau narasumber untuk mengumpulkan data-data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Peneliti melakukan reduksi data yang telah didapatkan.
- 3) Peneliti menyajikan data berdasarkan data yang telah didapat di lapangan.
- 4) Setelah data terkumpul, maka peneliti dapat menarik kesimpulan jika data dirasa masih kurang, peneliti akan kembali kelapangan untuk mencari informasi tambahan.